

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Investasi berbasis prinsip syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2023 hingga awal 2024, perkembangan volume investasi syariah mencerminkan peningkatan partisipasi masyarakat terhadap instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perkembangan pasar saham secara signifikan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Pasar saham berfungsi sebagai wahana alokasi dana, memberikan alternatif investasi, serta mendorong efisiensi dan transparansi perusahaan. Dalam konteks tersebut, partisipasi individu, termasuk mahasiswa, menjadi bagian integral dari ekosistem ekonomi makro yang sehat.<sup>1</sup>

Salah satu indikator utama adalah meningkatnya **nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah**, yang mencapai angka **Rp 47,3 triliun** pada akhir tahun 2023. Jumlah ini mencerminkan pertumbuhan sebesar **8,5%** dibanding tahun sebelumnya, didukung oleh meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana investasi berbasis syariah. Produk reksa dana syariah

---

<sup>1</sup> Sulisyowati dan Marini F.R. "Analisis Pengaruh Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dii Neagra Berkembang(Suatu Kajian Litertatur), *Research FAIR UNISRI* 4(01), 2020

kini tersedia dalam lebih dari **300 jenis produk**, memberikan pilihan beragam bagi investor muslim, termasuk generasi muda seperti mahasiswa.<sup>2</sup>

Selain itu, **penerbitan sukuk**, baik dari sektor pemerintah maupun korporasi, mengalami ekspansi yang stabil. Total outstanding Sukuk Negara (Surat Berharga Syariah Negara – SBSN) mencapai lebih dari **Rp 1.282 triliun**, sementara sukuk korporasi mencatat angka sekitar **Rp 38 triliun** dengan melibatkan lebih dari **60 emiten**. Angka ini mencerminkan bahwa pasar keuangan syariah tidak hanya diminati oleh negara namun juga oleh sektor swasta.<sup>3</sup>

Dalam pasar modal syariah, **kapitalisasi saham syariah** juga mencapai skala besar, yaitu sekitar **Rp 4.200 triliun**, dengan lebih dari **550 saham yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**. Jumlah investor yang memilih saham syariah juga meningkat pesat. Hingga 2024, tercatat lebih dari **2,8 juta investor syariah aktif**, dari total sekitar 7 juta investor pasar modal. Ini menandakan peningkatan preferensi masyarakat terhadap investasi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

**Tabel 1. 1 Data kenaikan Investasi**

No.	Jenis Investasi Syariah	Volume 2023	Volume 2024	Kenaikan (%)
1.	Reksa Dana Syariah	Rp. 43,6 Triliun	Rp. 47, 3 Triliun	8,49
2.	Sukuk Negara	Rp. 1.210 Triliun	1.282 Triliun	5,95
3.	Sukuk Koperasi	Rp. 35,5 Triliun	38 Triliun	7,04
4.	Kapitalisasi Saham Syariah	Rp. 3.900 Triliun	Rp. 4.200 Triliun	7,69
5.	Investor Saham Syariah	Rp. 2,3 Juta	Rp. 2,8 Juta	21,74

Sumber: Data SSBN 2023-2024

<sup>2</sup> IDX. (2024). *Laporan Tahunan Pasar Modal dan Indeks Syariah*

<sup>3</sup> Kementerian Keuangan RI. *Data SBSN 2023 – 2024*

Pertumbuhan ini juga ditopang oleh **transformasi digital layanan investasi syariah**, seperti hadirnya platform investasi digital berbasis syariah (Bibit Syariah, MOST Syariah, IPOT Syariah, dsb), yang menjangkau segmen mahasiswa dan pemula secara efektif. Hal ini membuka peluang besar untuk peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda.

Namun demikian, data **Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK 2023** mengungkap adanya kesenjangan sebesar **9,59%** antara inklusi dan literasi keuangan. Artinya, meskipun masyarakat semakin aktif dalam menggunakan layanan keuangan (termasuk investasi syariah), **masih terdapat sebagian besar yang belum memiliki pemahaman finansial yang memadai**, termasuk mahasiswa.<sup>4</sup>

Fenomena inilah yang menjadi dasar penting dalam pengangkatan isu penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis *“Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Keputusan Investasi Syariah (Studi pada Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah IAIN Kediri)”*. Diperlukan upaya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman atau literasi keuangan syariah yang dimiliki kalangan mahasiswa, dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memilih instrumen investasi yang halal dan sesuai prinsip syariah. Mahasiswa menjadi kelompok penting karena mereka merupakan bagian dari generasi produktif yang secara statistik mendominasi pertumbuhan investor ritel di pasar modal syariah.

Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa aktif dari Program Studi Perbankan Syariah. Pemilihan ini bukan tanpa alasan. Mahasiswa perbankan syariah memiliki kompetensi yang relevan secara akademik karena mereka mempelajari produk-produk keuangan dan investasi syariah secara mendalam. Selain aspek teoritis, mahasiswa program ini juga memiliki akses terhadap praktik langsung melalui Galeri Investasi Syariah, pelatihan pasar

---

<sup>4</sup> OJK. (2024). *Statistik Pasar Modal Syariah* – <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah>

modal syariah, serta kegiatan magang di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, mereka merupakan representasi yang ideal untuk menilai hubungan antara tingkat literasi keuangan syariah dan keputusan dalam berinvestasi.<sup>5</sup>

Mahasiswa perbankan syariah juga termasuk ke dalam kelompok yang dipersiapkan menjadi pelaku utama dalam sistem keuangan syariah nasional. Mereka tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menjadi agen literasi di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik dan praktis, tidak hanya dalam konteks meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, tetapi juga dalam upaya memperkuat fondasi pengambilan keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah di kalangan generasi muda.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran literasi keuangan syariah pada mahasiswa aktif perbankan syariah?
2. Bagaimana peran literasi keuangan syariah dalam meningkatkan keputusan mahasiswa aktif perbankan syariah untuk investasi syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta focus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan peran literasi keuangan syariah pada mahasiswa aktif perbankan syariah.

---

<sup>5</sup> Aulia P.,dkk, “Kontribusi Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Kediri Dalam Mengakselerasi Literasi Keuangan Digital Mahasiswa, *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat* 3 (01) 2025.

2. Untuk menjelaskan peran literasi keuangan syariah dalam meningkatkan keputusan mahasiswa aktif perbankan syariah untuk investasi syariah

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur tentang literasi keuangan syariah dan investasi. Dan bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait peran literasi keuangan syariah Terhadap Keputusan investasi syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada lembaga keuangan syariah dan pelaku industri keuangan syariah tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap investasi syariah. Serta membantu dalam pengembangan produk investasi syariah yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa sebagai calon investor pemula.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah referensi akademik mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat investasi syariah. Serta mendorong penelitian lanjutan yang dapat memperdalam analisis mengenai faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi syariah dikalangan mahasiswa.

- c. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian mendorong generasi muda untuk lebih memahami prinsip investasi syariah sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan pada saat pengambilan keputusan investasi. Serta memberikan edukasi tentang manfaat investasi syariah sebagai alternative investasi yang lebih sesuai dengan prinsip islam.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai literasi keuangan syariah serta dampaknya terhadap investasi syariah. Mengembangkan ketrampilan dalam melakukan penelitian ilmiah dengan penelitian kualitatif. Serta mengasah kemampuan dalam menganalisis data dan merumuskan temuan penelitian.

## E. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas hubungan literasi keuangan syariah dengan minat maupun keputusan berinvestasi.

1. Penelitian Lestari yang berjudul literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi yang tinggi dapat meningkatkan minat menabung, meskipun masih banyak mahasiswa yang kurang memahami produk keuangan syariah. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas literasi keuangan syariah, namun berbeda fokus; Lestari menitikberatkan pada minat menabung, bukan pada investasi syariah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nuraini Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)," *Jurnal Akuntansi* (2020).

2. Penelitian Bustami dan Harahap yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah. Mereka menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi tinggi lebih cenderung memilih saham syariah dibandingkan instrumen investasi lain. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kajian literasi dan minat investasi, tetapi objek yang dikaji hanya saham syariah sehingga lebih sempit dibanding penelitian ini yang menelaah investasi syariah secara lebih luas.<sup>7</sup>
3. Penelitian Puspitasari dan Yetty yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Mereka menyimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap manfaat investasi syariah mendorong minat berinvestasi, meskipun pertimbangan imbal hasil tetap menjadi faktor penting. Berbeda dengan penelitian ini, studi tersebut menambahkan variabel motivasi dan persepsi imbal hasil yang tidak dikaji dalam skripsi ini.<sup>8</sup>
4. Penelitian Huda yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi baik lebih mungkin berinvestasi di saham syariah, khususnya ketika memiliki motivasi finansial yang kuat. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada saham syariah saja, sedangkan penelitian ini meninjau keputusan investasi syariah secara umum.<sup>9</sup>
5. Penelitian Rahmadhani dan Cahyono mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya. Mereka menemukan bahwa mahasiswa dengan latar belakang ekonomi Islam lebih memahami

---

<sup>7</sup> Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah," *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2, no. 2 (2021): 75–82.

<sup>8</sup> Puspitasari, Yetty, and Nugraheni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah."

<sup>9</sup> M. Wildan Aghniarizqi Zarkasyah Hudha, "Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah ( Studi Kasus Mahasiswa Islam," *Jurnal Ilmiah* (2021).

investasi syariah dibanding mahasiswa jurusan lain, walaupun edukasi lebih lanjut tetap diperlukan. Fokus penelitian ini berbeda karena skripsi ini secara khusus yang berjudul mahasiswa perbankan syariah.<sup>10</sup>

6. Penelitian Widowati dan Universari mendeskripsikan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Mereka menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman terbatas tentang instrumen investasi syariah dan belum familiar dengan risiko investasi. Studi ini hanya sebatas deskripsi tingkat literasi tanpa menghubungkannya dengan keputusan investasi, sehingga berbeda dengan penelitian ini yang menelaah pengaruh literasi terhadap keputusan investasi.<sup>11</sup>
7. Penelitian Mahmudah dan Afandi yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah, Islamic branding, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa Pondok Pesantren Darul Huda dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Hasilnya menunjukkan ketiga variabel tersebut berpengaruh sebesar 61,8% terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Meskipun sama-sama menyoroti literasi keuangan syariah, penelitian tersebut fokus pada pemanfaatan jasa perbankan syariah, bukan pada investasi.<sup>12</sup>
8. Penelitian Suib dan Amelia yang berjudul literasi perbankan syariah untuk meningkatkan akselerasi inklusi keuangan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo. Mereka menyimpulkan bahwa literasi perbankan syariah dapat ditingkatkan melalui edukasi, promosi, dan sosialisasi yang berdampak signifikan terhadap inklusi keuangan. Perbedaan utama

---

<sup>10</sup> Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): 56–71.

<sup>11</sup> Widowati, Universari, and Wahdi, "Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang."

<sup>12</sup> Mahmudah S.R and A. J Afandi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasantri Pondok Pesantren Darul Huda Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 4, no. 2 (2024): 173–188.

dengan penelitian ini adalah fokusnya pada inklusi keuangan, bukan pada keputusan investasi syariah mahasiswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> M.S. Suib and L Amelia, “Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo),” *WADIAH* 8, no. 2 (2024): 261–284.